

Analisis Pengelolaan Piutang Usaha Pada Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat (AJPP) Bandung

Penti Marina

Universitas Teknologi Digital, Penti10220025@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena adanya risiko keterlambatan pembayaran piutang usaha yang melebihi batas waktu ketentuan piutang tersebut. Hal ini yang kemungkinan disebabkan karena adanya pembayaran yang dilakukan secara kredit pada Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung. Oleh karena itu,

***Tujuan** dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.*

***Temuan** Hasil penelitian menggambarkan pengelolaan piutang perusahaan dari tiga periode (2021-2023) mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena kurang efektifnya pengelolaan piutang perusahaan sehingga berpengaruh pada penurunan profitabilitas perusahaan.*

***Implikasi** Alternatif untuk mengatasi terjadinya penurunan perputaran piutang tersebut melalui Five C's of credit.*

***Tipe Penelitian** Studi Empiris*

Kata Kunci : Piutang usaha, Pengelolaan piutang, Profitabilitas.

I. Pendahuluan

Penjualan dibedakan menjadi dua jenis yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai adalah penjualan yang mana perusahaan terlebih dahulu mewajibkan pembelinya untuk membayar barang tersebut sebelum perusahaan menyerahkan barangnya kepada pembeli, sedangkan penjualan kredit adalah penjualan yang mana perusahaan meminta pembeli untuk membayar barang tersebut sebelum menyerahkan barangnya. barang kepada pembeli, penjualan dilakukan dengan cara meminta pembeli membayar harganya, sedangkan penjualan secara kredit adalah penjualan barang atau jasa yang dilakukan pada saat pembayaran, baru akan diterima beberapa waktu kemudian atau dicicil dalam jangka waktu tertentu. Akibat penjualan kredit, tentu akan memiliki piutang pada perusahaan. Menurut (Mardiasmo, 2000, hal. 51) dalam jurnal (Alfiah, 2022) Piutang usaha atau piutang dagang adalah piutang atau tagihan yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Penjualan secara kredit tentunya akan mendatangkan keuntungan yang lebih optimal bagi perusahaan. Hal ini ditegaskan dalam Sukuriant, (Febriyanti Najib, 2015)(2022:152). Disana, menyatakan bahwa menyediakan piutang perusahaan berarti dana bergulir menciptakan peluang keuntungan. Selain berpeluang menghasilkan keuntungan yang lebih optimal, piutang juga mengandung risiko. Akibatnya, terdapat risiko klaim tertentu tidak dapat dibayar oleh debitur.

Pembayaran piutang merupakan bagian penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena mempengaruhi arus kas dan likuiditas perusahaan. Dengan mengelola piutang dengan baik, perusahaan dapat memastikan pembayaran yang tepat waktu, mengurangi risiko kredit yang tidak terbayar, dan menjaga kesehatan keuangan secara keseluruhan. Piutang usaha merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan piutang usaha termasuk ke dalam kategori aktiva lancar perusahaan yang diharapkan dapat berubah menjadi kas dalam waktu yang singkat. Karena sifatnya yang dapat diganti kas dalam waktu yang singkat tanpa adanya pengawasan dan pencatatan yang baik, kesalahan dan penyelewengan terhadap piutang tersebut akan mudah terjadi.

Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat (AJPP) Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perusahaan industri manufaktur alat-alat perkakas atau industri perkakas

tangan. Tujuan utama perusahaan ini adalah untuk memproduksi alat-alat ini secara massal atau dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan tersebut berdiri pada Tahun 2017 dengan modal awal usaha yang cukup kecil. Perusahaan juga melakukan penjualan secara tunai dan kredit sehingga penerimaan kas pada perusahaan lebih banyak dilakukan karena adanya permintaan langsung dari langganan/klien atas perjanjian kerjasama. Dalam Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung (AJPP) penulis menemukan masalah/fenomena penting yaitu pengelolaan piutang pada perusahaan pada tahun 2021 sebesar 4,46 kali, tahun 2022 menurun sebesar 3,25 kali, dan tahun 2023 menurun lagi menjadi 2,84 kali. Maka dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengingat pentingnya analisis pengelolaan piutang usaha pada perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat (AJPP) Bandung, sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan dan beban pada perusahaan, maka berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Piutang Usaha pada Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat (AJPP) Bandung”**.

II. Kajian Teori

1. Piutang

Piutang dalam arti luas meliputi segala macam tuntutan atau klaim terhadap pihak ketiga yang pada umumnya akan berakibat adanya penerimaan kas di masa yang akan datang (Anastasia & Setiawan, 2020). Piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat dari penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang wesel, dan piutang bunga), dan sebagai akibat kelebihan pembayaran, kas kepada pihak lain untuk piutang pajak (Hery, 2014). Menurut (Mahagiyani & Rohimah, 2020), piutang adalah tuntutan kepada pelanggan atau pihak lain untuk memperoleh uang, barang dan jasa tertentu di masa yang akan datang sebagai akibat adanya penyerahan barang atau jasa yang dilakukan pada saat ini.

2. Manajemen Piutang

Manajemen Piutang adalah proses perencanaan, pengaturan dan pengendalian terhadap piutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Ini melibatkan keputusan strategis tentang kebijakan kredit, penetapan syarat pembayaran, pemantauan pembayaran pelanggan dan tindakan koleksi jika diperlukan. Manajemen piutang bertujuan untuk mengoptimalkan arus kas, meminimalkan risiko kredit dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

3. Faktor yang mempengaruhi jumlah piutang

Menurut (Suherman & Siska, 2021), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya jumlah piutang perusahaan, antara lain: Syarat pembayaran kredit, Batas volume penjualan kredit, Volume penjualan kredit, Kebijakan penagihan piutang, dan Kebiasaan membayar bagi pelanggan kredit.

4. Rasio Profitabilitas

(Hery, 2016) berikut beberapa rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

- a. Gross Profit Margin Merupakan perbandingan antara penjualan dikurangi harga pokok penjualan.
- b. Operating Profit Margin Merupakan rasio untuk mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan.

- c. Net Profit Margin Merupakan rasio untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

5. Hubungan Pengelolaan Piutang dengan Profitabilitas

(Bagus, 2015) hubungan piutang yang efektif dengan profitabilitas yaitu piutang yang efektif menggambarkan setiap perputaran piutang dalam periode semakin tinggi berarti pengelolaan piutang sudah baik mulai cara penagihan 18 piutang kepada pelanggan, sehingga perusahaan berpeluang mendapatkan peluang keuntungan dari timbulnya perputaran piutang yang semakin cepat dan pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

III. Metode Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat (AJPP) Bandung. jenis penelitian yang dipakai Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan karakteristik pada bentuk sifat yang bukan angka yang tidak dapat diukur besar kecil jumlahnya. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yang dilakukan pada menggunakan pengumpulan data kualitatif untuk mendapatkan informasi. Kemudian wawancara dilakukan sesuai dengan informan yang dibutuhkan. Serta dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model miles and huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung (AJPP) menjalankan kebijakan pemberian piutang kepada pelanggan dengan jangka waktu yang di berikan berdasarkan kesepakatan antara pemberi piutang dan penerima piutang. Adapun jenis kredit yang diberikan berupa pembayaran dengan sistem penjualan kredit dan penjualan piutang usaha. Proses penagihan piutang pada Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung, diawali dengan mengirimkan surat penagihan piutang. Apabila pelanggan belum memberikan tanggapan terhadap surat yang dikirim perusahaan, maka langkah selanjutnya perusahaan akan menghubungi pihak terkait untuk segera membayar piutang setelah menerima tagihan penagihan, pelanggan berkewajiban membayar tagihannya segera. Namun, jika upaya surat dan telepon masih dianggap tidak efektif dalam penagihan utang, kami akan mengambil tindakan dan memulai proses hukum hukum.

Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan Palu, Pahat, Pacul dan perkakas lainnya. Fenomena yang terjadi dalam perusahaan yakni adanya peningkatan piutang usaha, sedangkan penjualan kredit menurun. rata-rata piutang usaha nampaknya mengalami peningkatan sedangkan penjualan kredit mengalami penurunan, sehingga fenomena ini dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran piutang usaha terhadap profitabilitas.

Hasil analisa rasio perputaran piutang Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung antara tahun 2021 s/d 2023 dapat dijelaskan dengan fakta bahwa dalam satu tahun, perusahaan melakukan perputaran piutang sebanyak 4,46 kali pada tahun 2021, 3,25 kali pada tahun 2022, dan 2,84 kali pada tahun 2023. Hasil perolehan perhitungan rasio keuangan di atas menggambarkan rasio aktivitas perputaran piutang perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung mengalami penurunan. Piutang perusahaan target diharapkan setiap tahun adalah 15 kali. Piutang yang dikelola perusahaan pada akhirnya dari 3 tahun terakhir belum mencapai target.

Tingkat perputaran piutang perusahaan menurun yang diikuti dengan peningkatan rata-rata jangka waktu penagihan piutang atau lemahnya penagihan piutang. Perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung menetapkan jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan maksimal 10 hari. Selain itu, mulai tahun 2021, rata-rata jangka waktu penagihan piutang adalah 12 hari, yang ditingkatkan atau dilonggarkan menjadi 15 hari pada tahun 2022, dan ditingkatkan lagi menjadi 16 hari pada tahun 2023. Rata-rata umur piutang semakin meningkat dari tahun ke tahun, sehingga mengakibatkan semakin sedikitnya pelanggan yang membayar tepat waktu, hal ini membawa kerugian bagi perusahaan karena akumulasi piutang yang diberikan kepada pelanggan terlalu longgar. Rasio

aktivitas perusahaan yang kurang efisien juga diiringi dengan fluktuasi rasio profitabilitas yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang ideal dalam memperoleh keuntungan perusahaan.

V. Penutup

Berdasarkan pengelolaan piutang yang efektif sebagai upaya meningkatkan profitabilitas pada perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung periode 2021- 2023 dapat ditarik kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian yaitu :

1. Persyaratan kredit yang diberikan kepada pelanggan yaitu 0/0, n/10, tidak memberikan keuntungan bagi pelanggan, sehingga calon pelanggan cenderung memanfaatkan waktu pembayaran tepat pada waktu jatuh tempo atau lebih yang telah ditentukan perusahaan.
2. Penjualan secara kredit setiap tahun perusahaan Anugrah Jaya Palu Pahat Bandung selama periode 2021-2023 diikuti dengan penumpukan piutang usaha. Penumpukan pada piutang usaha perusahaan ini menunjukkan kurangnya keefektifan dalam pengelolaan piutang usaha dan pada akhirnya penumpukan piutang usaha dapat menghambat perolehan dari rasio profitabilitas perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aditiya Ardhi Surono, Bagus. 2015. Pengelolaan Piutang yang Efektif sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Cv Walet Sumber Barokah Malang Periode 2012-2014). Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 28 No. 1*.
- Alfiah, 2022. Analisis Piutang Tak Tertagih Tingkat Perputaran Piutang Pada PT. Fastrata Buana Bekasi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana. *Jurnal Al-Misbah Volume 3 No.2, hlm 235*.
- Anastasia, M., & Setiawan, F. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT. Divaindo Sentral Sarana Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 158-157.
- Hery. (2014). *Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Grasindo.
- Sukrianto & Febriyanti S. Lakoro. 2022. Manajemen Pengelolaan Piutang pada PT. Federal Internasional Finance (FIF) Di Kabupaten Boalemo. Universitas Bina Mandiri Gorontalo. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 1, hlm 152*.